PUBLIC HEARING DPRD-PWK

4 Kapanewon Ekstrem, Perlu Kolaboratif Antar-OPD

PENGASIH (KR)-Kabupaten Kulonprogo dideklarasikan Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa kemiskinannya mencapai 16,39 persen, tertinggi di DIY. Empat kapanewon ditetapkan ekstrem kemiskinan yakni Kapanewon Kokap, Pengasih, Sentolo, dan Samigaluh. Perlu adanya kolaboratif, sinergis antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD), mapping yang lebih kuat, memotivasi antar OPD, untuk fokus 4 kapanewon ekstrem kemiskinan tersebut.

KR-Widiastuti

Pelaksanaan public hearing DPRD-PWK.

Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE ketika public hearing "Peran DPRD Kulonprogo dalam Mengentaskan Kemiskinan", dengan Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK), Sabtu Sore (4/2), di ruang Pers DPRD setempat. Ketua DPRD didampingi Ketua PWK Asrul Sani. "Pada empat kapanewon tersebut perlu ada intervensi khusus untuk penanganan kemiskinan yang terpadu dan keberlanjutan. Jadi pemanfaatan potensi, mapping terhadap kebutuhan dan membuat masyarakat tidak miskin itu seperti apa," ucap Akhid.

Disampaikan Akhid, sekarang ini beberapa OPD sudah mulai aware dengan penggunaan Dais. Tentu diharapkan betul-betul ada sebuah koordinasi yang bagaimana penanganan kemiskinan ekstrem ini. "Saya setuju usulan Dr Heri Sutanto saat menjadi narasumber di Konsultasi Publik Ranwal RKPD 2023. Harus ada inovasi untuk memotivasi OPD-OPD menjalankan ketugasannya, terutama intervensi kebijakan pengentasan kemiskinan. Perlu ada satu data, satu peta. Sehingga dapat memotret penyebab kemiskinan," ujarnya.

Menurut Akhid, perlu keroyokan, misal, di Kalirejo Kokap, termiskin di Kokap. Otomatis karena Kokap termasuk kapanewon termiskin ekstrem bisa dikatakan termiskin di Kabupaten Kulonprogo. "Di sana dimapping betul apa penyebabnya kemiskinan. Kalau Kalirejo salah satunya karena infrastruktur menuju aset produktif, aset pendidikan, aset keagamaan, dan seterusnya, maka ini salah satu yang mempengaruhi.

Bagaimana kalau kroyokan fokus Kalirejo untuk menjadi percontohan. Apakah satu tahun ada hasilnya yang signifikan. Maka ini butuh intervensi khusus," urainya.

Akhid menuturkan, Menteri PAN RB Abdullah Azwar Anas pernah menyampaikan, salah satu yang bisa mengentaskan kemiskinan adalah bagaimana birokrasi menjadi birokrasi yang passionnya pelayanan, bukan birokrasi administratif/tumpukan kertas. "Kita sudah mengeluarkan energi untuk pengentasan kemiskinan dalam bentuk Jaminan Pengamanan Sosial (JPS) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH). Tapi sampai hari ini ditambah berapapun bantuan BPNT juga belum sesignifikan mengurangi kemiskinan," katanya. **(Wid/Rul)**

AKAN DILAKUKAN SKRENING DI PASAR

Cegah Penularan Penyakit LSD Pada Sapi

WONOSARI (KR) - Dinas Peternakan mulai mewaspadai munculnya penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) pada sapi dan akan menyiagakan petugas di pasar hewan untuk melakukan skrening terhadap hewan ternak yang masuk.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul, drh Retno Widyastuti, saat dikonfirmasi membenarkan adanya penyakit LSD yang mulai muncul dalam beberapa waktu terakhir ini. Penyakit LSD merupakan penyakit kulit infeksius yang disebabkan oleh Lumpy Skin Disease Virus yang pada umumnya menyerang sapi ataupun kerbau. "Tanda klinis LSD munculnya benjolan yang berjumlah banyak dan biasanya ditemukan pada daerah leher, kepala, kaki, ekor dan kambing," katanya Sabtu (4/2).

Terkait munculnya penyakit tersebut pihaknya sudah mengambil tindakan diantaranya melakukan pengobatan pada sapi yang memiliki gejala dan mengajukan vaksin LSD, selain itu kami juga tempatkan petugas di pasar hewan untuk melakukan skrening. Dijelaskan bahwa untuk tingkat kematian hewan ternak yang disebabkan oleh pe.yskit LSD memang tergolong rendah. Namun demikian pihaknya tetap mewaspadai kemunculan LSD ini agar tidak semakin menyebar dan berpotensi merugikan peternak. Tingkat penularannya itu kategori sedang tapi kerugian ekonomisnya yang tinggi," imbuhnya.

Kepala Bidang Pengelolaan Pasar, Dinas Perdagangan Gunungkidul, Wasana, menyampaikan terkait dengan antisipasi penyakit pihaknya bekerjasama dengan Dinas Peternakan dan Kesehtan Hewan untuk menangani LSD. Serta melakukan pemantauan terkait penyebaran LSD di pasar hewan, namun demikian pihaknya belum akan menutup pasar hewan karena dinilai penularannya masih terkendali. Bahkan tidak ada batasan seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Dari laporan yang diterima munculnya LSD sudah berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan di pasar hewan. Belakangan ini pasar hewan cenderung sepi karena pedagang enggan membawa sapi mereka ke pasar agar tidak tertular LSD," terangnya. **(Bmp)**

HPN 2023 KULONPROGO

Baznas-PWK Bedah Rumah Puryanto

GIRIMULYO (KR) - Dalam rangkaian Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2023, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kulonprogo dan Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) melaksanakan bedah rumah milik Puryanto di Kepek Pendoworejo Girimulyo.

KR-Istimewa

Pj Bupati, Ketua DPRD, Baznas, PWK serta penerima bantuan.

Penyerahan bantuan bedah rumah sebesar Rp 20 juta dilakukan Pj Bupati Drs Tri Saktiyana MSi didampingi Ketua PWK, Ketua DPRD, dan Waka IV Baznas, Minggu (5/2) di rumah Puryanto Pendoworejo Girimulyo. Saat yang bersamaan Baznas juga menyalurkan bantuan bedah rumah yang merupakan program "Kulonprogo Peduli" untuk Mizar (Gunturan Pendoworejo Girimulyo) dan Warsono (Jatisarono Nanggulan). Serta PWK memberikan sembako dan penanaman bibit pohon.

Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana menuturkan bedah rumah, diharapkan rumah yang sudah dibedah menjadi layak huni dan sehat. Selain itu dengan penanaman pohon, rumah yang sehat di lingkungannya ada pohon buah-buahan lebih mensejahterakan. "Dengan peringatan HPN 2023 ini, kita wartakan hal-hal yang positif dan seimbang, sehingga masyarakat semakin giat lagi meningkatkan kesejahteraan lagi," pintanya.

Kegiatan tersebut diapresiasi Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati. Para wartawan peka terhadap kondisi di wilayah Kulonprogo, pemetaan kebutuhan apa, termasuk melakukan bedah rumah, penanamam pohon, dan bantuan sosial.

"Pers mengikuti dinamika di Kulonprogo yakni mewujudkan rumah yang sehat dan layak huni beserta lingkungannya terutama yang menghasilkan produktif yakni penanaman buah. Bansos juga menunjukkan kepekaan wartawan terhadap kemiskinan di Kulonprogo yang cukup tinggi," kata Akhid berharap pers makin giat menyuarakan yang layak diinformasikan seperti sifatnya memotivasi sehingga menjadi mitra pemerintah dalam membangun Kulonprogo ke depan. **(Wid/Rul)**

Febtaris Ketua DPK PPNI Komisariat Selatan

KR-Widiastuti

Pengurus DPK PPNI Komisariat Selatan yang dilantik.

LENDAH (KR) - Febtaris Nursuparyanto AMdKep terpilih sebagai Ketua Dewan Pengurus Komisariat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPK PPNI) Komisariat Selatan dalam Musyawarah Komisariat (Muskom), Jumat sore (3/2), di Resto Bukit Cubung Jatirejo Lendah. Pelantikan langsung dilakukan Ketua DPD PPNI Kulonprogo Slamet Ariyanto SKep Ners MARS.

Dalam pemilihan tersebut Febtaris bersaing dengan Hariyanti Handayani SST Ners dan Wakhid Nur Hidayat AMK. Kepengurusan DPK PPNI Komisariat Selatan adalah Ketua Febtaris Nursuparyanto AMdKep; Sekretaris Hariyanti Handayani SST Ners, Mirsa Sofiana AMK; Bendahara Henny Wakhidati SKepNs, Kaidahu Yanie Hanifa AMdKep; serta dilengkapi seksi-seksi.

Sebelum pemilihan, laporan pertanggungjawaban dan pandangan umum dibacakan Rosidah AMK. Semula yang akan membacakan adalah ketua yang lama Bambang Teja Asmara, namun sebelum pelaksanaan musyawarah meninggal dunia. Setelah dibacakan, salah satu peserta minta agar dalam laporan pertanggungjawaban tersebut juga ditampilkan laporan keuangan.

Febtaris Nursuparyanto mengatakan akan memulai programnya yakni merangkul anggota-anggota yang ada, sehingga bila ada permasalahan segera tertangani.

"Kami juga akan memperlancar pembuatan Surat Tanda Registrasi (STR) bagi perawat. Dan yang jelas menjalankan visi misi yang sudah ada," ujar perawat yang bertugas di UPT Puskesmas Panjatan 2 ini.

Sementara Ketua DPD PPNI Kulonprogo Slamet Ariyanto berharap pengurus yang terbentuk dapat bekerja dengan baik, melaksanakan AD/ART, dan program kerja dari PPNI. **(Wid)**

TAMPIL DI 'KONSER BINANGUN SOBAT SATRU'

Denny Caknan Mampu Pukau Ribuan Penonton

WATES (KR) - Penyanyi asal Jawa Timur yang saat ini sedang digandrungi kaum milenial, Denny Caknan mampu memukau ribuan penonton yang menyaksikan Konser bertajuk 'Binangun Sobat Satru' di Stadion Cangkring, Wates, Jumat (3/2) malam.

Konser yang digagas Perusaan Umum Daerah (Perumda) Aneka Usaha tersebut ternyata memiliki magnet kuat mengundang penonton, setelah bertahuntahun selama pandemi Covid-19, Kulonprogo sepi konser musik.

Denny membawakan sebelas lagu, di antaranya lagu lama, Los Dol, Kartonyono Medhot Janji, Sugeng Ndalu, hingga lagu terbarunya berjudul Kalih Welasku. "Animo masyarakat Kulonprogo terutama anak-anak muda luar biasa. Mereka hafal semua lagu saya mulai dari yang pertama sampai yang baru saja dirilis," kata Denny.

Dalam konsernya, Denny sempat mengajak penonton menundukkan kepala sejenak dan mendoakan penyanyi campur sari kondang, Didi Kempot almarhum. Denny mengaku sosok Didi Kempot sangat mewarnai perjalanan karirnya, terlebih almarhum merupakan penyanyi dengan pengantar Bahasa Jawa.

Bagi Denny, karya-karya fenomenal Didi Kempot menjadi salah satu kiblat bagi dirinya untuk menciptakan lagu yang saat ini banyak digemari masyarakat. Dirinya berharap, musisi Jawa maupun seniman lain yang mengusung tema Jawa bisa terus berkembang dan mengikuti jejak Didi Kempot.

KR-Asrul Sani

Denny Caknan menyapa fansnya saat tampil di 'Konser Binangun Sobat Satru' di Stadion Cangkring, Wates.

"Ke depan saya berharap seniman-seniman Jawa semakin berkembang dan diapresiasi serta mampu beradaptasi perkembangan zaman. Misalnya buat film," harapnya. **(Rul)**

MASYARAKAT WASPADAI CUACA EKSTREM

Hingga Februari Terjadi 31 Titik Bencana Alam

WONOSARI (KR) - Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwono mengingatkan masyarakat untuk mewaspadai cuaca ekstrim. Sebagaimana diperkirakan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), gelombang Rosby Ekuator terpantau aktif di wilayah Jawa bagian Selatan. Didukung adanya pusat tekanan rendah di sebelah selatan Jawa dan Samudera Hindia, terbentuknya pola pertemuan arus angin dan belokan angin di wilayah perairan selatan Jawa, memicu peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah DI Yogyakarta.

Berdasarkan hal tersebut, BMKG DIY memperkirakan potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai kilat, petir dan angin kencang untuk periode tgl. 04 - 06 Februari 2023 dapat terjadi di wilayah DIY. "Kalau terjadi cuaca ekstrim segera cari tempat yang aman," kata Kepala BPBD Gunungkidul Purwono SSos Msi, Minggu (5/2).

Dijelaskan, sampai awal bulan Februari ini telah terjadi 31 titik dampak bencana hidrometeorologi. Kebanyakan bencana tanah longsor, disusul talud longsor, angin kencang dan banjir. Kejadian terbanyak di Kapanewon Gedangsari 14 titik, kemudian Kapanewon Patuk 7 titik, Kapanewon Ponjong 4 titik, masing-masing 2 titik di Kapanewon Nglipar dan Ngawen. Sementara Kapanewon Girisubo dan Kapanewon Purwosari serta Kapnewon Semin masing-masing 1 titik. **(Ewi)**

PENGUMUMAN

Kepada Nasabah, Relasi, Stakeholder dan Mitra Kerja PERUMDA BPR BANK KULON PROGO dengan ini disampaikan bahwa terhitung mulai Kamis, 23 Februari 2023 akan dilaksanakan pemindahan

KANTOR KAS SENTOLO

Alamat Lama:
Kios Sentolo Indah, Kios No.6 Siwalan Sentolo Kulon Progo

Alamat Baru :
Komplek Pasar Sentolo Baru, Jln Wates Km 18 Klebakan Salamrejo Sentolo Kulon Progo

Demikian, Harap Maklum

Perumda BPR Bank Kulon Progo

TTD
DIREKSI

PREVALENSI SEDIKIT NAIK

Kulonprogo dan Gunungkidul Giat Atasi Stunting

WONOSARI (KR) - Dalam kunjungan kerjanya ke Kabupaten Kulonprogo Rabu (1/2) dan Kabupaten Gunungkidul Kamis (2/2) lalu, Deputi Pengendalian Penduduk BKKBN Bonivasius Prasetya Ichtiarto mengingatkan, hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan sedikit kenaikan prevalensi stunting di sejumlah kabupaten/kota seyogyanya menjadi pemacu semangat melaksanakan upaya percepatan penurunan angka stunting yang sudah gencar dilaksanakan selama ini.

KR-Istimewa

Tim Percepatan Stunting dan Wakil Bupati Gunungkidul siap menangani stunting bersama BKKBN.

"Jangan malah menyebabkan patah semangat dan menjadi kurang giat berupaya mengentaskan stunting di daerah masing-masing," ujarnnya dalam pertemuan dengan tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Gunungkidul secara terpisah.

Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan secara nasional prevalensi stunting mengalami penurunan sebesar 2,8%, dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6 persen pada akhir 2022. Walaupun secara nasional SSGI menunjukkan penurunan prevalensi stunting, namun terdapat 5 provinsi yang justru mengalami kenaikan yaitu Sulawesi Barat, Papua, NTB, Papua Barat, dan Kalimantan Timur.

"Pada provinsi yang mengalami penurunan prevalensi pun, masih terdapat sejumlah kabupaten/kota yang mengalami kenaikan," katanya.

Mewakili Wakil Bupati selaku Ketua TPPS, Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono kepada Deputi Pengendalian Penduduk dan Direktur Analisa dampak Kependudukan Faharuddin menyampaikan, sebagai kabupaten dengan angka stunting terendah di DIY menurut SSGI 2021 (14,9%), pihaknya selama 2022 sangat giat melakukan berbagai intervensi spesifik maupun intervensi sensitif makin menurunkan angka stunting.

Sementara itu, pernyataan senada disampaikan oleh Ketua TPPS Gunungkidul, Wakil Bupati Heri Susanto.

"Kami sampaikan kepada Deputi ini bukan dalam rangka defense, tapi kami ingin memohon arahan apa yang harus kami tingkatkan lagi dalam usaha yang kami rasakan sudah dilakukan dengan penuh kesungguhan selama ini" Ungkap Heri di hadapan Deputi dan TPPS Gunungkidul. **(Ded)**